

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu bagian dari pasar keuangan (*financial market*), di samping pasar uang (*money market*) yang sangat penting peranannya bagi pembangunan nasional pada umumnya, khususnya bagi pengembangan dunia usaha sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan eksternal oleh perusahaan. Di lain pihak dari sisi pemodal (*investor*), pasar modal sebagai salah satu sarana investasi dapat bermanfaat untuk menyalurkan dananya ke berbagai sektor produktif dalam rangka meningkatkan nilai tambah terhadap dana yang dimilikinya.<sup>1</sup>

Investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan karena dengan berinvestasi, harta yang menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain dan merupakan bentuk aktif dari ekonomi syariah. Islam menganjurkan agar sumber daya yang ada tidak hanya disimpan, tetapi di produktifkan sehingga bisa memberikan manfaat bagi umat.<sup>2</sup> Allah Ta'ala berfirman dalam QS. An-Nisaa' ayat 29:<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>M. Irsan Nasarudin, Indra Surya, Iwan yustiavandana, Arman Nefi, Adiwarman *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 4

<sup>2</sup>Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: Media Kita, 2011), hlm. 24

<sup>3</sup>Q. S. An Nisaa' (29): Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*".

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٢٨﴾

Sebagai seorang muslim, tentu kita menginginkan investasi yang sesuai dengan aturan agama islam. Salah satunya adalah dengan berinvestasi pada efek syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sejak November 2007, Bapepam LK telah mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang berisi daftar saham syariah yang ada di Indonesia. Keberadaan DES tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh BEI dengan meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011. Konstituen ISSI terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di BEI. Dengan telah diluncurkannya ISSI maka BEI memiliki 2 (dua) indeks yang berbasis saham syariah yaitu ISSI dan JII. ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI di *review* setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) serta dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari Daftar Efek Syariah (DES).<sup>4</sup>

Jumlah saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mengalami perkembangan yang pesat pada tahun ke tahun. Pada tahun 2012 saham syariah yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah berjumlah 304

---

<sup>4</sup><http://www.idx.co.id> (diakses, 21 Januari 2016)

sedangkan pada tahun 2014 jumlah saham syariah mengalami kenaikan dengan jumlah saham 334.<sup>5</sup>

Terdapat peluang bagi investor untuk menanamkan investasi sub sektor makanan dan minuman pada industri manufaktur karena masyarakat Indonesia cenderung bersifat konsumtif dalam pemenuhan kebutuhan pokok dalam hal sandang, pangan, dan papan serta memiliki peranan penting dalam pertumbuhan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia.<sup>6</sup>

Investor dalam melakukan investasi pada saham harapan yang diinginkan adalah memperoleh *return*. Penilaian investor terhadap suatu saham perusahaan diantaranya adalah dengan memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham. Oleh karena itu *return* saham sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan,<sup>7</sup> sehingga perusahaan berusaha menjaga dan memperbaiki kinerjanya yang dapat mempengaruhi *return* saham agar portofolio saham yang diinvestasikan meningkat.

*Return* saham merupakan suatu variabel yang muncul dari perubahan harga saham sebagai akibat dari reaksi pasar karena adanya penyampaian informasi keuangan. Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, salah satunya dengan cara melakukan analisis rasio keuangan.

---

<sup>5</sup><http://www.ojk.go.id> (diakses, 21 Januari 2016)

<sup>6</sup><http://www.seputarforex.com> (diakses 24 Januari 2016)

<sup>7</sup>Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 38

Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental.<sup>8</sup>

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini untuk memprediksi *return* saham yaitu rasio pasar yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS) dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham dibagi dengan jumlah rata-rata saham yang beredar. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio harga pasar saham yang memberikan indikasi lain tentang bagaimana investor memandang perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan di peroleh pemegang saham pada sebuah perusahaan, makin tinggi EPS maka makin baik.<sup>9</sup>

*Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan karena *Return on Equity* (ROE) mencerminkan seberapa besar *return* yang di hasilkan bagi pemegang saham atas rupiah uang yang ditanamkannya, makin tinggi ROE akan makin baik. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal saham sendiri.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Anisa Ika Hanani, “Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2005-2007”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ekonomi, 2011). hlm. 7. (tidak diterbitkan)

<sup>9</sup>Werner R. Muhadi, *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 64

<sup>10</sup>*Ibid.*,

Kedua rasio diatas menunjukkan hubungan yang positif jika kedua rasio ini naik maka *return* saham juga akan naik, selaras dengan *research gap* oleh Saniman Widodo (2007) yang menunjukkan bahwa EPS dan ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham namun tidak halnya pada penelitian oleh Giovanni Budialim (2013) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap *return* saham dan penelitian Anisa Ika Hanani (2011) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Berbagai penelitian diatas ditemukan adanya pengaruh yang berbeda terhadap *return* saham. Hal ini membuat penulis tertarik menguji ulang hasil penelitian terdahulu pada objek dan periode yang berbeda, apakah hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh EPS dan ROE terhadap *return* saham ini masih relevan. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) digunakan sebagai objek penelitian karena cakupan jumlah saham syariah yang terdaftar di dalamnya lebih banyak dan beragam dibanding dengan saham syariah yang terdaftar di JII.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh EPS dan ROE Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Periode 2012-2014”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2012-2014?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2012-2014?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2012-2014
2. Untuk Mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2012-2014

#### **D. Kontribusi Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para investor, penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang di perjual belikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja perusahaan-perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi dengan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORITIK DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bagian ini mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis dan menjelaskan fenomena hasil penelitian sebelumnya dengan meggunakan teori yang telah dikaji

oleh penelitian sebelumnya hipotesis-hipotesis yang ada dapat dikembangkan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, definisi operasional dan indikator variabel, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari: gambaran umum obyek penelitian, data deskriptif, analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V SIMPULAN**

Bab ini terdiri dari: Simpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Implikasi dari penelitian yang menunjukkan penerapannya. Saran bagi penelitian yang akan datang dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pasar Modal Syariah

Pasar modal adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.<sup>11</sup> Undang-undang tentang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.<sup>12</sup>

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksinya dan terlepas dari hal yang dilarang seperti riba, perjudian, *gharar* yang berlebihan, *tadlis*, dan lain-lain. Pasar modal syariah secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara bapepam dengan Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Walaupun secara resmi diluncurkan pada tahun 2003, namun instrumen pasar modal syariah sebenarnya telah hadir di

---

<sup>11</sup>Irham Fahmi, *Manajemen investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 52

<sup>12</sup>Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern* (Yogyakarta: ANDI), hlm. 255

Indonesia pada tahun 1997. Hal ini ditandai dengan peluncuran *Danareksa Syariah* pada 3 juli 1997 oleh PT Danareksa Investment Management (DIM).<sup>13</sup>

## 2. Saham Syariah dan Indeks Saham Syariah Indonesia

Najmudin (2011) Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan pada suatu perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal tersebut harus dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, menjalankan riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain. Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun *non* syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, di BEI terdapat JII dan ISSI yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan DSN.<sup>14</sup>

Saham-saham perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) keberadaannya dikelompokkan berdasarkan suatu kriteria tertentu, salah satunya adalah kelompok saham syariah. Saham syariah adalah saham dari perusahaan (emiten) yang dalam operasionalnya sesuai dengan

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 257

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 258

kaidah syariah Islam. Kriteria saham bisa dikategorikan tidak melanggar ketentuan syariah adalah berdasarkan dua syarat Ghazali (2005)<sup>15</sup> yaitu:

- a. Perusahaan yang keberadaannya tidak bertentangan dengan syariah Islam.
- b. Semua saham yang diterbitkan memiliki hak yang sama.

Ruang lingkup kegiatan usaha emiten yang bertentangan dengan prinsip hukum syariah adalah:<sup>16</sup>

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Sejak November 2007, Bapepam LK telah mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang berisi daftar saham Syariah yang ada di Indonesia. Keberadaan DES tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh BEI dengan meluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI di *review*

---

<sup>15</sup>Dalam Saniman Widodo, “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003–2005”, *Tesis*, (Semarang: Program Magister Manajemen, 2007), hlm. 9. (tidak diterbitkan)

<sup>16</sup>Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2001), hlm. 24

setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) serta dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari Daftar Efek Syariah (DES).<sup>17</sup>

### 3. *Return Saham*

Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut memiliki klaim atas asset perusahaan dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<sup>18</sup> Najmudin (2011) Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan pada suatu perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal tersebut harus dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, menjalankan riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.<sup>19</sup>

*Return* (kembali) merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal atau investor atas investasi yang dilakukan. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan pokok untuk

---

<sup>17</sup><http://www.idx.co.id> (diakses, 22 Januari 2016)

<sup>18</sup>Dewi Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Surabaya: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 49

<sup>19</sup>Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern* (Yogyakarta: ANDI), hlm. 255

mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai return baik langsung maupun tidak langsung Robert Ang (1997).<sup>20</sup>

*Expected return* adalah *return* (kembali) yang diharapkan oleh pemodal atau suatu investasi yang akan diperoleh pada waktu yang akan datang. Faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi meliputi faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan meliputi kualitas dan reputasi dari manajemen, struktur hutang, struktur permodalan, tingkat laba yang dicapai dan sebagainya. Faktor eksternal meliputi perkembangan sektor industri, pengaruh kebijakan moneter dan fiskal, faktor ekonomi dan sebagainya Robert Ang (1997).<sup>21</sup>

Konsep *return* terdiri dari dua kelompok yaitu *return* tunggal dan *return* portofolio. *Return* tunggal merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa return realisasi dan return ekspektasi. Dimana return realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan berfungsi sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* historis juga bermanfaat sebagai dasar dalam menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) di waktu mendatang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor diwaktu mendatang.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Dalam Asbi Rachman Faried, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2002 sd 2006*, Tesis, (Semarang: program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2008), hlm. 25. (tidak diterbitkan)

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 26

<sup>22</sup>Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 42

Komponen *Return* saham terdiri dari 2 jenis yaitu *capital gain* (keuntungan selisih harga saham) *current income* (pendapatan lancar).

- a. *Capital gain* merupakan keuntungan yang diterima karena adanya selisih nilai antara harga jual dan harga beli saham dari suatu instrumen investasi harus diperdagangkan di pasar. Adanya perdagangan akan menimbulkan perubahan nilai suatu instrumen yang menghasilkan *capital gain*. Untuk menentukan besarnya *capital gain* dilakukan dengan analisis *return* historis yang terjadi pada periode sebelumnya sehingga dapat ditentukan besarnya tingkat kembalian yang diinginkan.
- b. *Current income*, yaitu keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik. *Current income* disebut sebagai pendapatan lancar karena keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas atau setara kas, sehingga bisa diuangkan secara cepat. Keuntungan dalam bentuk kas seperti bunga, jasa giro, dan dividen tunai. Sedangkan keuntungan dalam bentuk setara kas seperti saham bonus dan dividen saham Van Horne & Wachowicz (2007).<sup>23</sup> *Return* saham dapat dihitung sebagai berikut Jogiyanto (2003):<sup>24</sup>

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_t - 1)}{(P_t - 1)}$$

Keterangan:

R = *return* sekarang

P<sub>t</sub> = harga saham sekarang

<sup>23</sup>Van Horne dan Wachowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hal. 92

<sup>24</sup>Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 42

$Pt-1$  = harga saham periode lalu

#### **4. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan sarana penting bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Semakin cepat emiten menerbitkan laporan keuangan secara periodik, maka semakin berguna bagi investor. Definisi dari laporan keuangan yaitu sebagai hasil dari proses akuntansi yang menghubungkan antara perusahaan dengan pihak yang berkepentingan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi perkembangan perusahaan.<sup>25</sup>

##### **4.1 Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan analisis yang memberikan informasi secara terperinci atas hasil interpretasi dari prestasi yang dicapai, posisi dan keadaan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan upaya mencari hubungan antara pos yang ada dalam laporan keuangan perusahaan dengan mengetahui teknik atau metodenya. Pembukuan akuntansi berawal dari transaksi dan bukti, jurnal, buku besar dan laporan keuangan. Dalam analisis laporan keuangan berjalan sebaliknya, berawal dari laporan keuangan yang ditelusuri ke buku besar, jurnal sampai ke bukti.<sup>26</sup>

##### **4.2. Analisis Rasio Keuangan**

---

<sup>25</sup>Muhammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 55

<sup>26</sup>Muhammad Sholahuddin, *Analisis Informasi Keuangan*, (Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah), hlm. 30

Untuk melakukan analisis perusahaan, disamping melakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan. Disamping itu, analisis rasio keuangan juga dapat dipergunakan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan.<sup>27</sup> Rasio keuangan dikelompokkan ke dalam lima kelompok, yaitu: rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan pasar.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan dua metode rasio dalam perhitungannya, yaitu EPS (*Earning Per Share*) dan ROE (*Return On Equity*)

#### **a. *Earning Per Share* (EPS)**

Rasio Pasar (*Market Ratio*) atau rasio pasar untuk mengukur nilai saham. Dalam penelitian ini rasio pasar yang berkaitan dengan tingkat pengembalian investasi antara lain *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV). Rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS).

Syafri (2008)<sup>29</sup> *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham

---

<sup>27</sup> Agus Sartono R, *Ringkasan Teori manajemen Keuangan: Soal dan Penyelesaiannya*, (BFEE-Yogyakarta, 2000), hlm. 72

<sup>28</sup> Eugene Brigham dan Joel Houston F, *Fundamentals of financial managemen*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto, (Jakarta: Salemba empat, 2012), hlm. 102

<sup>29</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 308

dalam menghasilkan laba. *Earning Per Share* (EPS) mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan di peroleh pemegang saham. Laba per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS) diperoleh dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.

Triptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin (2001) menjelaskan bahwa dimaksud dengan *Earning Per Share* (EPS) adalah, “rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham.”<sup>30</sup> Makin tinggi nilai EPS maka makin baik karena semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.<sup>31</sup> *Earning Per Share* (EPS) secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham}}$$

#### **b. *Return On Equity* (ROE)**

Brigham (2001) *Return On Equity* (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam

---

<sup>30</sup>Triptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 138

<sup>31</sup>Werner R. Muhadi, *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 64

menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>32</sup>

Rasio ini menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimumkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan Dewi Astuti (2002).<sup>33</sup> Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

Fahmi (2012) *Return On Equity* dapat disebut juga laba atas *equity* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return On Equity* suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan memperlihatkan suatu ROE yang tinggi dan konsisten, berarti perusahaan tersebut mengindikasikan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan saham akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham semakin perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka *return*

---

<sup>32</sup>Dalam Saniman Widodo “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap *Return Saham Syariah* dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2003-2005” *Tesis*, (Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro, 2007)., hal. 29 (tidak diterbitkan)

<sup>33</sup>Dewi Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Surabaya: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 37

saham juga akan meningkat.<sup>34</sup> *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal saham sendiri.<sup>35</sup> *Return on Equity* (ROE) secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Renna Magdalena dan Josephine Kurniawati Tjahjono (2012) “Pengaruh Rasio Pasar terhadap *Return* Saham Perbankan di BEI periode 2008-2010”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBV, PER, dan EPS tidak berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap *Return* Saham Perbankan di BEI periode 2008-2010.<sup>36</sup>

Selanjutnya IG. K. A. Ulupui (2007) “Analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi di BEJ)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan, *Debt to Equity Ratio* menunjukkan hasil yang positif tetapi tidak signifikan, sedangkan *Total Asset*

---

<sup>34</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Badung: Alfabeta, 2012), hlm. 98

<sup>35</sup>Werner R. Muhadi, Op.Cit., hlm. 64

<sup>36</sup>Renna Magdalena dan Josephine Kurniawati Tjahjono, “Pengaruh Rasio Pasar terhadap *Return* Saham Perbankan di BEI periode 2008-2010”, (Surabaya: Program Studi Akuntansi, 2012). (tidak diterbitkan)

*Turn Over* menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.<sup>37</sup>

Selanjutnya oleh Masdiyatul Lulukiyah (2011) “Analisis Pengaruh *Total Asset Turnover* (Tato), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan, TATO dan EPS menunjukkan hasil yang positif tetapi tidak signifikan, sedangkan DER dan CR berpengaruh negatif namun pengaruhnya relatif kecil (tidak signifikan) terhadap *Return Saham*.<sup>38</sup>

Menurut Diah Qoriani Ilmi (2016) “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap Harga Saham *Syariah* pada Perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index* Tahun 2013-2014” Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA dan ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham *syariah*. Variabel ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham *syariah*. Sedangkan variabel NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham *syariah*.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup>IG. K. A. Ulupui, “Analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi di BEJ)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, (Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, 2007). (tidak diterbitkan)

<sup>38</sup>Masdiyatul Lulukiyah “Analisis Pengaruh *Total Asset Turnover* (Tato), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham*”, *Journal Undip*, 2011. (tidak diterbitkan)

<sup>39</sup>Diah Qoriani Ilmi “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap Harga Saham *Syariah* pada Perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index* Tahun 2013-2014”, *Artikel Publikasi Ilmiah*, (Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, 2016). (tidak diterbitkan)

Selanjutnya Ratna Prihantini (2009) “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Saham Industri *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003–2006)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan CR berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan Inflasi, nilai tukar dan DER berpengaruh negatif dan signifikan.<sup>40</sup>

Berikutnya Saniman Widodo (2007) “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap *Return Saham Syariah* dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2003-2005” Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS) memberikan pengaruh positif yang signifikan, *Inventory Turnover* (ITO) memberikan pengaruh positif yang tidak signifikan sedangkan *Price Book Value* (PBV) memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return Saham Syariah* dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2003-2005.<sup>41</sup>

Menurut Anisa Ika Hanani (2011) “Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan-Perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2005-2007” Hasil penelitian menunjukkan bahwa

---

<sup>40</sup>Ratna Prihantini “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Saham Industri *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003–2006)”, *Tesis*, (Semarang: Program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2009). (tidak diterbitkan)

<sup>41</sup>Saniman Widodo “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap *Return Saham Syariah* dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2003-2005” *Tesis*, (Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro, 2007). (tidak diterbitkan)

secara parsial menunjukkan hanya variabel *Return on Equity* (ROE) yang berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham Pada Perusahaan-Perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2005-2007.<sup>42</sup>

Selanjutnya Giovanni Budialim (2013) “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011” Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, ROA, ROE, EPS, BVPS, dan BETA secara serempak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Secara parsial, hanya Beta yang berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.<sup>43</sup>

Asbi Rachman Faried (2008) “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2002 sd 2006” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, NPM, PBV, dan Kapitalisasi Pasar berpengaruh secara signifikan, sedangkan

---

<sup>42</sup>Anisa Ika Hanani “Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan-Perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2005-2007”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ekonomi, 2011). (tidak diterbitkan)

<sup>43</sup>Giovanni Budialim “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.2 No.1 (Surabaya: Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya, 2013). (tidak diterbitkan)

DER tidak dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap *Return* saham perusahaan manufaktur di BEI Periode 2002 sd 2006.<sup>44</sup>

Selanjutnya Rendra Akbar (2015) “Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham (Studi Terhadap Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang *Listing* di Indeks Saham Syariah Indonesia)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBV berpengaruh positif yang signifikan, sedangkan PER dan DER berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return* Saham.<sup>45</sup> Berikut rincian penelitian terdahulu, yang tercakup pada tabel 2.1:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama                                                     | Judul                                                                                | Persamaan                                                              | Perbedaan                                                                                                     |
|----|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Renna Magdalina dan Josephine Kurniawati Tjahjono (2012) | Pengaruh Rasio Pasar terhadap <i>Return</i> Saham Perbankan di BEI periode 2008-2010 | Variabel Independen (EPS) dan Variabel Dependen ( <i>Return</i> Saham) | Variabel Independen (Rasio Pasar), Objek Penelitian (sektor perbankan di BEI), dan Tahun Penelitian 2008-2010 |
| 2  | IG. K. A. Ulupui (2007)                                  | Analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan                         | Variabel Dependen ( <i>Return</i> Saham)                               | Varibel Independen (CR, ROA, DER, dan TATO) dan                                                               |

<sup>44</sup>Asbi Rachman Faried “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2002 sd 2006”, *Tesis*, (Semarang: Program Pasca Sarjana Universita Diponegoro, 2008). (tidak diterbitkan)

<sup>45</sup>Rendra Akbar “Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham (Studi Terhadap Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang *Listing* di Indeks Saham Syariah Indonesia)” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, 2015). (tidak diterbitkan)

|   |                             |                                                                                                                                                                                                                  |                                                                         |                                                                                                      |
|---|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                             | profitabilitas terhadap <i>return</i> saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi di BEJ)                                                                          |                                                                         | Objek Penelitian (industri barang konsumsi di BEJ)                                                   |
| 3 | Masdiyatul Lulukiyah (2011) | Analisis Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap <i>Return Saham</i> | Variabel Independen (EPS) dan Variabel Dependen ( <i>Return Saham</i> ) | Variabel Independen (TATO, ROA, CR, dan DER)                                                         |
| 4 | Diah Qoriani Ilmi (2016)    | Pengaruh Rasio Profitabilitas dan <i>Economic Value Added</i> (EVA) terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di <i>Indonesia Sharia Stock Index</i> Tahun 2013-2014                           | Objek Penelitian (Indeks Saham Syariah Indonesia)                       | Variabel Independen (ROA dan EVA), dan Variabel Dependen (Harga Saham)                               |
| 5 | Ratna Prihantini (2009)     | Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Kasus Saham Industri                                                                                                 | Variabel Independen ( <i>Return Saham</i> )                             | Variabel Independen (Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR) dan Tahun Penelitian (Periode 2003-2006) |

|   |                          |                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                 |                                                                                                        |
|---|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                          | <i>Real Estate and Property</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003–2006)                                                                                                                                                         |                                                                                 |                                                                                                        |
| 6 | Saniman Widodo (2007)    | Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap <i>Return Saham Syariah</i> dalam Kelompok <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> Tahun 2003-2005                                                                  | Variabel Independen (EPS dan ROE) dan Variabel Dependen ( <i>Return Saham</i> ) | Variabel Independen (TATO, ROA, ITO, dan PBV), Objek Penelitian (JII) dan Tahun Penelitian (2003-2005) |
| 7 | Anisa Ika Hanani (2011)  | Analisis Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan-Perusahaan dalam <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> Periode Tahun 2005-2007 | Variabel Independen (EPS dan ROE) dan Variabel dependen ( <i>Return Saham</i> ) | Variabel Independen (DER), Objek Penelitian (JII) dan Tahun Penelitian 2005-2007                       |
| 8 | Giovanni Budialim (2013) | Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan                                                                                                                                                                      | Variabel Independen (EPS dan ROE), Variabel Dependen ( <i>Return</i>            | Variabel Independen (CR, DER, ROA, BVPS dan BETA), Objek                                               |

|    |                            |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                       |                                                                                                                      |
|----|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                            | Sektor <i>Consumer Goods</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011                                                                                                                                                                                        | Saham)                                                                | Penelitian (sektor <i>Consumer Goods</i> di BEI), dan Tahun Penelitian (2007-2011)                                   |
| 9  | Asbi Rachman Faried (2008) | Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2002 sd 2006                                                                                                              | Variabel Dependen ( <i>Return Saham</i> )                             | Variabel Independen (ROA, NPM, PBV, dan Kapitalisasi Pasar), Objek Penelitian (BEI) dan Tahun Penelitian (2002-2006) |
| 10 | Rendra Akbar (2015)        | Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Price Book Value</i> (PBV) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Terhadap Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang <i>Listing</i> di Indeks Saham Syariah Indonesia) | Variabel Dependen ( <i>Return Saham</i> ) dan Objek Penelitian (ISSI) | Variabel Independen (PER, PBV, dan DER)                                                                              |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

### C. Pengembangan Hipotesis

#### 1. Hubungan *Earning Per Share* (EPS) dengan *Return Saham*

Welmer R. Muhadi (2013) *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. EPS mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS menunjukkan semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.<sup>46</sup>

Saniman Widodo (2007) dengan judul tesis “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap *Return Saham Syariah* dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2003-2005” Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS) memberikan pengaruh positif yang signifikan, *Inventory Turnover* (ITO) memberikan pengaruh positif yang tidak signifikan sedangkan *Price Book Value* (PBV) memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return*. Dari uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

$H_1 = \text{EPS Berpengaruh positif terhadap Return Saham}$

## 2. Hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan *Return Saham*

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal saham sendiri.<sup>47</sup> Rasio ini menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimumkan

---

<sup>46</sup>Werner R. Muhadi, *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 64-65

<sup>47</sup>*Ibid.*,

tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan Dewi Astuti (2002).<sup>48</sup>

Werner R. Muhadi (2013) *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas digunakan investor untuk mengetahui kemampuan seberapa besar *return* yang di hasilkan bagi pemegang saham atas rupiah uang yang ditanamkannya. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.<sup>49</sup> Perusahaan yang semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan laba akan memberikan harapan naiknya *return* sahamnya.<sup>50</sup>

Anisa Ika Hanani (2011) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan-Perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2005-2007” Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel *Return on Equity* (ROE) yang berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dari uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub> = ROE Berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

---

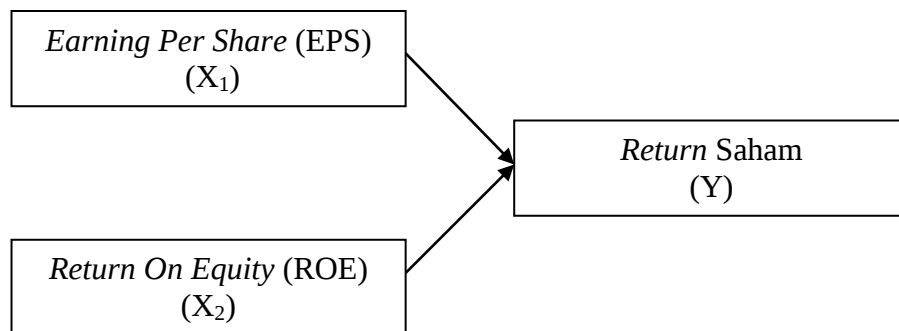
<sup>48</sup> Dewi Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Surabaya: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 37

<sup>49</sup> Werner R. Muhadi, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 64

<sup>50</sup> Saniman Widodo, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003–2005*, Tesis, (Semarang: Program Magister Manajemen, 2007), hlm. 9. (tidak diterbitkan)

#### D. Kerangka Berfikir

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



Sumber: Hasil Pengembangan Penelitian

#### E. Hipotesis Penelitian

1.  $H_1$  = EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham
2.  $H_2$  = ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penulis melakukan suatu pembatasan masalah dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara terarah dan hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Batasan-batasan tersebut adalah :

1. Harga saham dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang di terbitkan oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closed price* pada periode 2011-2014.
2. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang di terbitkan oleh perusahaan yang menjadi objek penelitian selama periode 2012-2014.
3. Penilaian yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap *return* saham melalui rasio pasar yang diukur dengan rasio *Earning Per Share* (EPS) dan rasio profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE).

##### **B. Jenis dan Sumber data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Bentuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan

tahunan (*annual report*) yang diterbitkan oleh perusahaan yang menjadi objek penelitian selama periode 2012-2014, yang meliputi data *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan harga saham perusahaan dan laporan keuangan perusahaan diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>51</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebanyak 12 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>52</sup> Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
2. Perusahaan tersebut secara konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2014.
3. Perusahaan tersebut membuat laporan keuangan tahunan pada periode 2012-2014.

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 80

<sup>52</sup>*Ibid.*, hlm 81

4. Mencantumkan Harga saham, EPS, dan ROE pada laporan keuangan selama kurun waktu penelitian tahun 2012-2014.

Jumlah populasi pada industri makanan dan minuman yang memenuhi kriteria untuk di jadikan sampel adalah sebanyak 10 perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2014. Dikarenakan jumlah sampel yang sangat sedikit yaitu 10 perusahaan maka untuk kepentingan analisis menggunakan pooling data (*pooled*) dengan menambah jumlah pengamatan, yaitu dengan mengalikan jumlah sampel dengan periode pengamatan (3 tahun) sehingga jumlah pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 30 pengamatan, hal tersebut sudah memenuhi syarat jumlah sampel untuk diolah dengan analisis regresi, dimana syarat minimum untuk jumlah sampel dengan analisis regresi adalah sejumlah 30 pengamatan.<sup>53</sup> Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Perusahaan yang menjadi Sampel**

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                |
|----|-----------------|--------------------------------|
| 1  | ADES            | Akasha Wira International Tbk  |
| 2  | AISA            | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk  |
| 3  | CEKA            | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk    |
| 4  | ICBP            | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 5  | INDF            | Indofood Sukses Makmur Tbk     |

---

<sup>53</sup>Dalam Masdaliyatul Lulukiyah, *Analisis Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Return On Asset (RoA), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham*, Journal Undip, 2011

|    |      |                                           |
|----|------|-------------------------------------------|
| 6  | MYOR | Mayora Indah Tbk                          |
| 7  | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk              |
| 8  | SKLT | Sekar Laut Tbk                            |
| 9  | STTP | Siantar Top Tbk                           |
| 10 | ULTJ | Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2014 melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada periode 2012-2014.

Data rasio keuangan yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) diambil dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tahun 2012-2014. Sedangkan data *return* saham diperoleh dengan menggunakan perhitungan rumus dari harga saham yang terdapat di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada periode 2012-2014.

## E. Variabel-variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.<sup>54</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham.

### 2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>55</sup> Variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel EPS dan ROE.

## F. Defenisi Operasional dan Indikator Variabel

### 1. Defenisi Operasional Variabel

#### a. *Return* Saham

*Return* Saham merupakan selisih harga saham saat ini dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 39

<sup>55</sup>*Ibid.*,

<sup>56</sup>Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 42

**b. *Earning Per Share (EPS)***

*Earning Per Share* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.<sup>57</sup>

**c. *Return On Equity (ROE)***

*Return on Equity (ROE)* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal saham sendiri.<sup>58</sup>

**2. Indikator Variabel**

**a. *Return Saham***

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

R = *Return* sekarang  
 P<sub>t</sub> = harga saham sekarang  
 P<sub>t-1</sub> = harga saham periode lalu

**b. *Earning Per Share (EPS)***

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah Saham}}$$

**c. *Return On Equity (ROE)***

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

---

<sup>57</sup>Werner R. Muhadi, *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 64

<sup>58</sup>*Ibid.*,

## **G. Teknik Analisis Data**

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan menggunakan alat bantu SPSS *windows versi 22*.

### **1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengembangkan atau menggambarkan profil data penelitian dan mengidentifikasi variabel-variabel pada setiap hipotesis. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Variabel yang digunakan adalah *Return Saham*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Return on Equity (ROE)*.

### **2. Pengujian Asumsi Klasik**

Mengingat metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghozali (2006).<sup>59</sup> Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan statistik:

#### 1. Uji Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat normal *probability plot*. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Menurut Ghozali (2006)<sup>60</sup>, dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 2. Uji Statistik *Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)*

Uji normalitas dianjurkan untuk menggunakan uji statistik di samping uji grafik. Hal itu disebabkan, uji normalitas dengan

---

<sup>59</sup>Dalam Anisa Ika Hanani, “Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2005-2007” *Skripsi*, (Semarang, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 41 (Tidak diterbitkan)

<sup>60</sup>*Ibid.*,

grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya Ghozali (2006).<sup>61</sup> Penelitian ini menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel independen saling berkorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen Ghozali (2006).<sup>62</sup>

Jika antar variabel bebas berkorelasi dengan sempurna maka disebut multikolinearitasnya sempurna (*perfect multicollinearity*), yang berarti model kuadrat terkecil tersebut tidak dapat digunakan. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu :

- Jika nilai tolerance  $> 0.10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- Jika nilai tolerance  $< 0.10$  dan VIF  $> 10$ , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

---

<sup>61</sup>*Ibid.*,

<sup>62</sup>*Ibid.*, hlm. 42

### c. Uji Autokorelasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series*, sehingga menggunakan pengujian autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi Ghazali (2006).<sup>63</sup>

Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan Uji Durbin Watson (Dw test). Uji Durbin Watson (Dw test) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah Ghazali (2006).<sup>64</sup>

$H_a$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_o$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

**Tabel 3.2**  
**Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi**

| Hipotesis nol                  | Keputusan           | Jika                |
|--------------------------------|---------------------|---------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak               | $0 < d < dL$        |
| Tidak ada autokorelasi positif | <i>No desicison</i> | $dL \leq d \leq dU$ |
| Tidak ada korelasi negative    | Tolak               | $4 - dL < d < 4$    |

<sup>63</sup>*Ibid.*,

<sup>64</sup>*Ibid.*, hlm. 43

|                                               |                    |                             |
|-----------------------------------------------|--------------------|-----------------------------|
| Tidak ada korelasi negative                   | <i>No decision</i> | $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ |
| Tidak ada autokorelasi, Positif atau negative | Tidak ditolak      | $dU < d < 4 - dU$           |

Sumber: Ghazali (2006)<sup>65</sup>

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).<sup>66</sup>

##### 1. Uji Grafik

Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Adapun dasar analisis dengan melihat grafik plot adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

- Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>65</sup>*Ibid.*,

<sup>66</sup>*Ibid.*, hlm. 44

<sup>67</sup>*Ibid.*,

## 2. Uji Glejser

Uji Glejser untuk pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (absolut residual) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.<sup>68</sup>

## 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam hal ini untuk variabel independennya adalah *return* saham dan variabel dependennya adalah *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Equity* (ROE). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Nilai prediksi variabel dependen
- a = Konstanta, yaitu jika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$
- $b_1 b_2$  = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel  $X_1$  dan  $X_2$
- $X_1$  = Variabel independen (*Earning er Share*)

---

<sup>68</sup> *Ibid.*,

$X_2$  = Variabel independen (*Return On Equity*)

$e$  = error

#### 4. Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit* nya. Secara statistik, hal tersebut dapat diukur dengan nilai statistik F, nilai statistik t dan koefisien determinasi. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima Ghazali (2006).<sup>69</sup>

##### a. Uji F (Simultan)

Uji simultan (Uji Statistik f) pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yaitu *return* saham yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat yaitu EPS dan ROE.

Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F kritis ( $F_{\text{tabel}}$ ) dengan ( $F_{\text{hitung}}$ ) yang tabel hitung terdapat pada tabel *analysis of variance*. Untuk menentukan nilai F, tingkat signifikan yang tabel digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of*

---

<sup>69</sup>*Ibid.*, hlm. 45

*freedom*)  $df = (n-k)$  dan  $(k-1)$  dimana  $n$  adalah jumlah observasi, kriteria uji yang digunakan adalah:<sup>70</sup>

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel} (k-1, n-k)$ , maka  $H_0$  diterima artinya hitung tabel secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independen (EPS dan ROE) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (*return* saham).
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel} (k-1, n-k)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  hitung tabel (*Hipotesis alternative*) diterima, artinya secara simultan dapat dibuktikan semua variabel independen (EPS dan ROE) berpengaruh terhadap variabel dependen (*return* saham).

#### **b. Uji t (Parsial)**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas atau terikat secara terpisah atau parsial serta penerimaan atau penolakan hipotesa. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  masing-masing koefisien regresi dengan nilai  $t_{tabel}$  (nilai hitung tabel kritis) dengan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ , dimana  $n$  adalah jumlah observasi dan  $k$  adalah jumlah variabel.

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$ , maka  $H_0$  diterima artinya variabel hitung tabel independen (EPS dan ROE) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (*return* saham).

---

<sup>70</sup>*Ibid.*, hlm. 47

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  hitung tabel artinya variabel independen (EPS dan ROE) berpengaruh terhadap variabel dependen (*return* saham).

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang biasanya diberi simbol  $R^2$  menunjukkan hubungan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independen (EPS dan ROE) dan variabel dependen (*return* saham) dari hasil perhitungan tertentu.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup>*Ibid.*, hlm. 46

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Pasar modal syariah adalah sebagai pasar modal yang mekanisme kegiatannya dipandang sesuai dengan syariah. Pasar modal syariah *listing*-nya dilakukan di *Jakarta Islamic Index* (JII) beserta *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI). Pasar modal Islam ini secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara OJK dengan Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Yang mana dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 40/DSN-MUI/IX/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, pasal 2 ayat 1 dan 2, dinyatakan bahwa:<sup>72</sup>

1. Pasar modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten. Jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.
2. Suatu efek dipandang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah apabila memperoleh pernyataan kesesuaian syariah.

---

<sup>72</sup><http://www.ojk.go.id> (diakses, 16 Maret 2016)

## B. Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, maka berikut di dalam tabel hasil analisis statistik deskriptif masing-masing variabel yang terdiri dari variabel dependen *return* saham dan variabel independen EPS dan ROE dan akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian ini meliputi: jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi.

#### a. EPS (*Earning Per Share*)

Data statistik deskriptif dari nilai variabel penelitian yaitu EPS dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif *Earning Per Share* (EPS)**

| Descriptive Statistics |    |         |         |        |                |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| EPS                    | 30 | 2.44    | 7.06    | 4.8423 | 1.14148        |
| Valid N (listwise)     | 30 |         |         |        |                |

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2016

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2012-2014 dalam penelitian ini sebanyak 30 data. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum 2,44, nilai

maksimum 7,06. Rata-rata dari *Earning Per Share* (EPS) adalah 4,8423 dan standar deviasi 1,14148. Nilai rata-rata EPS yang positif menunjukkan rata-rata perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012-2014 mendapatkan laba.

**b. ROE (*Return On Equity*)**

Data statistik deskriptif dari nilai variabel penelitian yaitu ROE dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif *Return On Equity* (ROE)**

| Descriptive Statistics |    |         |         |        |                |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| ROE                    | 30 | 1.79    | 3.69    | 2.6504 | .43591         |
| Valid N (listwise)     | 30 |         |         |        |                |

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2016

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2012-2014 dalam penelitian ini sebanyak 30 data. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimum 1,79, nilai maksimum 3,69. Rata-rata dari *Return On Equity* (ROE) adalah 2,6504 dan deviasi standar 0,43591. Rata-rata ROE menunjukkan rata-rata laba bersih setelah pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor

makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012-2014 lebih besar dari pada total ekuitasnya.

**c. *Return Saham***

Data statistik deskriptif dari nilai variabel penelitian yaitu *Return Saham* dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif *Return Saham***

| Descriptive Statistics |    |         |         |          |                |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| RETURNSAHAM            | 30 | -.37469 | 1.21890 | .2870576 | .33789372      |
| Valid N (listwise)     | 30 |         |         |          |                |

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2016

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2012-2014 dalam penelitian ini sebanyak 30 data. Hasil statistik deskriptif dari variabel dependen *Return Saham* memiliki nilai minimum -0,37469, nilai maksimum 1,21890, dan nilai rata-rata 0,2870576. Dari data di atas dapat diketahui bahwa *return* saham secara rata-rata mengalami perubahan *return* positif dengan rata-rata *return* saham sebesar 0.2870576. Rata-rata *return* saham menunjukkan rata-rata harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks

Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012-2014 mengalami kenaikan harga.

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data residual dilakukan dengan menggunakan uji grafik dan uji statistik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S).

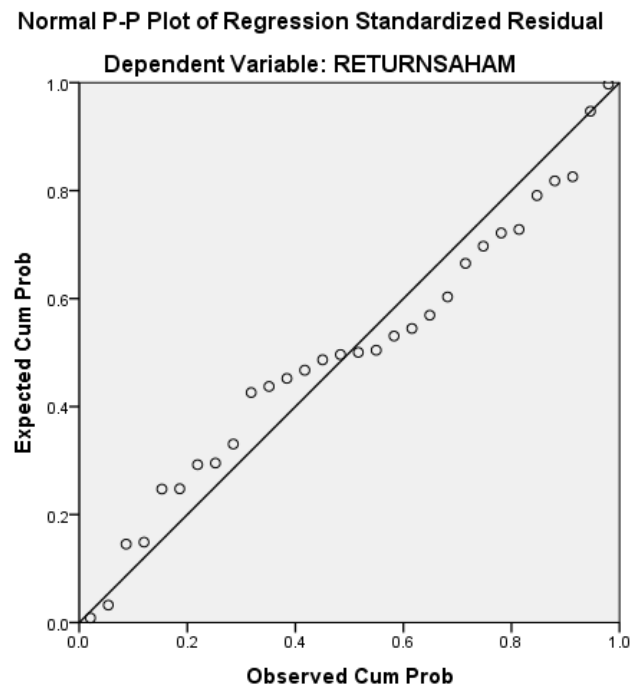
#### 1. Uji Grafik

Uji grafik untuk pengujian normalitas data ini dilakukan dengan menganalisis grafik normal *probability plot*. Grafik normal *probability plot* adalah grafik yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya,<sup>73</sup> hasilnya sebagai berikut:

---

<sup>73</sup>(Dalam Anisa Ika Hanani, “Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2005-2007” *Skripsi*, (Semarang, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 41 (Tidak diterbitkan)

**Gambar 4.1**  
**Normal Probability Plot (Hasil Pengujian Normalitas)**



Sumber: Data diolah SPSS 22, 2016

Memperhatikan tampilan grafik normal *probability plot* diatas nampak bahwa grafik normal *probability plot* terlihat titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya, grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Statistik *Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)*

Uji K-S untuk menguji normalitas data residual menyatakan jika dalam uji K-S diperoleh nilai signifikansi *Kolmogorof-Smirnov*

di bawah 0,05, maka data residual terdistribusi secara normal dan sebaliknya jika dalam uji K-S diperoleh nilai signifikansi *Kolmogorof-Smirnov* di atas 0,05 maka data residual terdistribusi secara tidak normal. Hasil uji K-S dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas *Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S)**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | .30808295               |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .123                    |
|                                    | Positive       | .099                    |
|                                    | Negative       | -.123                   |
| Test Statistic                     |                | .123                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .200 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2016

Memperhatikan hasil perhitungan dalam tabel di atas, besarnya nilai signifikansinya pada 0,20 (di atas 0,05), hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal, dengan demikian dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dengan uji nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF)**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                         |       |
|---------------------------|------------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) |                         |       |
|                           | EPS        | .822                    | 1.216 |
|                           | ROE        | .822                    | 1.216 |

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2016

Memperhatikan hasil perhitungan dalam tabel diatas tampak bahwa nilai *Tolerance* dari setiap variabel independen di atas 0,10, hal ini menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel independen di di bawah 10, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |               |
|----------------------------|---------------|
| Model                      | Durbin-Watson |
| 1                          | 2.173         |

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2016

Memperhatikan hasil perhitungan dalam tabel di atas, nilai DW sebesar 2,173 dan nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah data 30 (n) dan variabel independen 2 (k=2). Nilai Durbin-Watson dari tabel di dapat  $dL = 1,284$  dan  $dU = 1,567$ , sehingga nilai D-W 2,173 lebih besar dari batas atas ( $dU$ ) 1,567 dan kurang dari  $4 - 1,567 = 2,433$  ( $4 - dU$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi, maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.

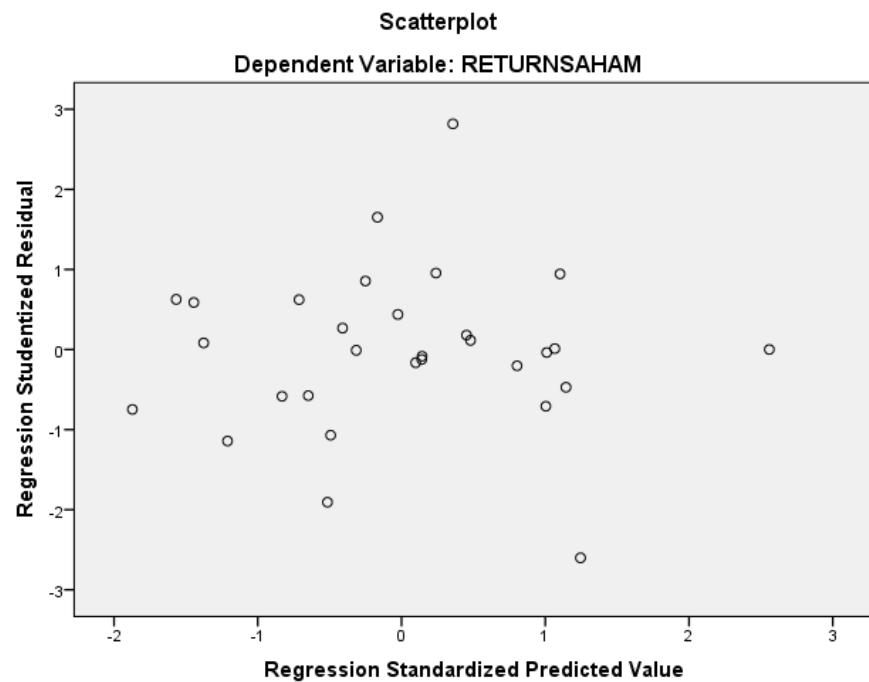
#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji grafik dan uji glejser.

## 1. Uji Grafik

Uji grafik untuk pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot* dan hasilnya tampak seperti dalam gambar berikut :

**Gambar 4.2**  
**Scatter Plot (Hasil Uji Heteroskedastisitas)**



Sumber: Data diolah SPSS 22, 2016

Memperhatikan grafik *scatter plot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model

regresi layak dipakai untuk memprediksi *return* berdasarkan masukan variabel independen EPS dan ROE.

## 2. Uji Glejser

Uji Glejser untuk pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen, dan hasilnya data dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Glejser (Hasil Uji Heteroskedastisitas)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)                | .524                        | .259       |                           | 2.021  | .053 |
| EPS                       | -.068                       | .039       | -.349                     | -1.753 | .091 |
| ROE                       | .006                        | .102       | .011                      | .057   | .955 |

a. Dependent Variable: RES1

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2016

Memperhatikan hasil dalam tabel 4.7 di atas tampak bahwa pengaruh variabel variabel independen terhadap variabel dependen yang berupa nilai absolut dari residualnya tidak signifikan (signifikansinya  $> 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

## 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS 22, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)              | -.453                       | .381       |                           | -1.188 | .245 |
| EPS                       | -.037                       | .057       | -.125                     | -.646  | .524 |
| ROE                       | .347                        | .150       | .447                      | 2.312  | .029 |

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2016

Memperhatikan hasil perhitungan (Tabel 4.8) diperoleh nilai konstanta (a) dari model regresi = -0,453 dan koefisien regresi (b<sub>i</sub>) dari setiap variabel-variabel independen diperoleh masing-masing untuk b<sub>1</sub> = -0,037 dan b<sub>2</sub> = 0,347. Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut, maka hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -0,453 - 0,037 X_1 + 0,347X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah -0,453; ini dapat diartikan jika EPS dan ROE nilainya 0, maka *return* saham nilainya -0,453 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel EPS ( $b_1$ ) bernilai negatif, yaitu -0,037; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan EPS sebesar 1%, maka akan menurunkan *return* saham sebesar -0,037 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel ROE ( $b_2$ ) bernilai positif, yaitu 0,347; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1% maka akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,347 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Berdasarkan rumusan model regresi yang terbentuk seperti di atas, dilakukan uji hipotesis untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual. Uji hipotesis ini meliputi uji F (Simultan), uji t (Parsial) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F (Simultan)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan uji F. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara

bersama-sama (simultan) terhadap variabel independen. Berikut ini merupakan hasil dari Uji-F yang dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji F (Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | .558           | 2  | .279        | 2.739 | .083 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 2.753          | 27 | .102        |       |                   |
|                    | Total      | 3.311          | 29 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, EPS

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2016

Memperhatikan hasil perhitungan dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F adalah sebesar 2,739 dan untuk  $F_{hitung}$ . Untuk menentukan nilai F tingkat signifikan yang tabel digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*),  $df = (n-k)$  dan  $(k-1)$ .  $df = (30-3=27)$  dan  $(3-1=2)$  Hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 3,35. Pengambilan keputusan menggunakan uji F pada tabel 4.9 yaitu sebagai berikut :

Rumusan hipotesis:

$H_0$  = Secara bersama-sama EPS dan ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham

$H_a$  = Secara bersama-sama EPS dan ROE berpengaruh terhadap *return* saham

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel} (k-1, n-k)$ , maka  $H_0$  diterima
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel} (k-1, n-k)$ , maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan hasil *output* diatas maka diperoleh keputusan dan *output* tabel 4.9 di atas maka  $F_{hitung} (2,739) < F_{tabel} (3,35)$  dengan probabilitas signifikansi  $p-value > 0,05$  yaitu sebesar 0,083. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Jadi, secara bersama-sama variabel independen EPS dan ROE tidak berpengaruh terhadap variabel dependen *Return Saham*. Maka kesimpulannya adalah  $H_0$  diterima artinya secara bersama-sama EPS dan ROE tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

#### b. Uji t (Parsial)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Berikut ini merupakan hasil dari Uji-t yang dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji t (Parsial)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)              | -.453                       | .381       |                           | -1.188 | .245 |

|     |       |      |       |       |      |
|-----|-------|------|-------|-------|------|
| EPS | -.037 | .057 | -.125 | -.646 | .524 |
| ROE | .347  | .150 | .447  | 2.312 | .029 |

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2016

### 1. Pengaruh EPS ( $X_1$ ) terhadap Return Saham (Y)

Rumusan hipotesis ROE:

$H_0$  = Secara parsial EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham

$H_a$  = Secara parsial EPS berpengaruh terhadap *return* saham

Kriteria pengambilan keputusan:

a.  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$

b.  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$

Dari hasil *output* diatas diperoleh  $t_{hitung}$  EPS sebesar -0,646 dengan nilai  $t_{tabel}$  ( $30-3-1=26$ ) sebesar 2,056 dan taraf signifikansi EPS sebesar 0,524.  $t_{hitung} -0,646 < t_{tabel} 2,056$  dan untuk taraf signifikansinya  $0,524 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya secara parsial EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Artinya  $H_1$  dalam penelitian ini ditolak.

### 2. Pengaruh ROE ( $X_2$ ) terhadap Return Saham (Y)

Rumusan hipotesis ROE:

$H_0$  = Secara parsial ROE berpengaruh negatif terhadap *return* saham

$H_a$  = Secara parsial ROE berpengaruh terhadap *return* saham

Kriteria pengambilan keputusan:

a.  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$

b.  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$

Dari hasil *output* diatas diperoleh  $t_{hitung}$  ROE sebesar 2,312 dengan nilai  $t_{tabel}$  ( $30-3-1=26$ ) sebesar 2,056 dan taraf signifikansi ROE sebesar 0,029.  $t_{hitung}$  2,312 >  $t_{tabel}$  2,056 dan untuk taraf signifikansinya  $0,029 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima bahwa secara parsial ROE berpengaruh terhadap *return* saham. Artinya  $H_2$  dalam penelitian diterima.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar peranan variabel independen untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen dalam model regresi.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .411 <sup>a</sup> | .169     | .107              | .31928960                  |

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: RETURNSAHAM

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 4.11 nilai koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) sebesar 0,107, yang berarti variabilitas dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas dari variabel independen sebesar 10,7%. Sedangkan sisanya sebesar 89,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*

Dari hasil uji hipotesis secara parsial menggunakan regresi linear berganda, diperoleh hasil bahwa *Earning Per Share* (EPS) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2012-2014 tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham, artinya bahwa semakin tinggi jumlah saham yang beredar maka *return* saham yang akan diterima pemegang saham akan semakin kecil. Jumlah saham beredar perusahaan yang semakin tinggi akan mengurangi jumlah laba bersih perusahaan. Jika kondisi jumlah saham yang beredar semakin meningkat tetapi tidak dibarengi dengan laba bersih perusahaan maka *return* saham yang akan diterima pemegang saham akan semakin berkurang.

Hasil penelitian yang tidak berpengaruh antara variabel *Earning per Share* (EPS) dan *return* saham juga dapat disebabkan karena adanya fluktuasi pada data *Earning per Share* (EPS). Sebaiknya investor lebih sering mengamati faktor penting lain yang menguntungkan apabila ingin menanamkan modal pada suatu perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Masdiyatul Lulukiyah (2011), Saniman Widodo (2007) dan Anisa Ika Hanani (2011), dan mendukung hasil penelitian Renna Magdalina dan Josephine Kurniawati Tjahjono (2012), Giovanni Budialim (2013) bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

## 2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham*

Dari hasil uji hipotesis secara parsial menggunakan regresi linear berganda, diperoleh hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2012-2014 berpengaruh terhadap *return* saham.

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan investor untuk mengetahui kemampuan seberapa besar *return* yang di hasilkan bagi pemegang saham atas rupiah uang yang ditanamkannya. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perubahan nilai *Return On Equity* (ROE) akan memberikan kontribusi terhadap perubahan *return* saham, yaitu kenaikan atau penurunan nilai ROE akan berdampak pada kenaikan atau penurunan *return* saham, nilai ROE yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap *return* saham yang semakin tinggi atau sebaliknya nilai ROE yang semakin rendah akan memberikan kontribusi terhadap nilai *return* saham yang semakin rendah.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Diah Qoriani Ilmi (2016) dan Giovanni Budialim (2013), dan mendukung hasil penelitian Saniman Widodo (2007) dan Anisa Ika Hanani (2011) bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham.

## BAB V

### SIMPULAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Earning per Share* (EPS) secara parsial EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,646 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,524 (di atas 0,05) atau  $t_{tabel} = 2,056$  lebih besar dari  $t_{hitung} = -0,646$ .
2. *Return On Equity* (ROE) secara parsial ROE berpengaruh terhadap *return* saham yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,312 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,029 (di bawah 0,05) atau  $t_{hitung} = 2,312$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,056$ .

## B. Implikasi Penelitian

### a. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Renna Magdalina dan Josephine Kurniawati Tjahjono (2012) dan Giovanni Budialim (2013) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Earning Per Share* (EPS) adalah keuntungan perusahaan yang bisa dibagikan kepada pemegang saham. Tetapi dalam praktiknya menunjukkan bahwa tidak semua keuntungan ini dapat dibagikan, ada sebagian yang ditahan sebagai laba ditahan, sehingga besarnya EPS tidak selalu menarik minat investor. *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, tidak adanya pengaruh pada harga saham tersebut juga akan mempengaruhi *return* saham perusahaan.
2. ROE berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Saniman Widodo (2007) dan Anisa Ika Hanani (2011) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham. ROE yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba maka *return* yang akan diterima oleh pemegang saham juga semakin meningkat.

### **b. Implikasi Kebijakan Manajerial**

Implikasi kebijakan manajerial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham, oleh karena itu investor yang akan melakukan aktivitas investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI dilakukan pada saat EPS perusahaan cenderung turun.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap *return* saham. Bagi pihak investor, ROE dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan strategi investasi para investor dalam menanamkan sahamnya di pasar modal. Hal ini dikarenakan ROE yang semakin meningkat semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba maka semakin besar pula *return* yang di hasilkan bagi pemegang saham atas rupiah uang yang ditanamkannya. Investor yang akan melakukan aktivitas investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI dilakukan pada saat ROE perusahaan cenderung naik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini terbatas pada pengamatan yang *relative* pendek yaitu selama 3 tahun dengan jumlah saham yang masih terbatas yaitu 30 saham. Penelitian ini juga terbatas dalam menentukan variabel yaitu masing-

masing hanya 1 rasio dari rasio pasar dan rasio profitabilitas untuk memprediksi *return* saham.

2. Disamping itu keterbatasan lain dari penelitian ini adalah mengenai obyek penelitian, yaitu kelompok saham dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian tentang kinerja saham syariah masih sedikit dilakukan oleh para peneliti terdahulu, sehingga informasi yang berkaitan dengan kinerja saham syariah masih sangat terbatas. Sehubungan dengan hal tersebut, maka hasil dari penelitian ini belum dapat memberikan informasi yang mendekati kenyataan tentang kinerja saham syariah.
3. Selain itu keterbatasan lainnya adalah hasil menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen besarnya adjusted  $R^2$  sebesar 10,7% yang berarti masih ada faktor lain yang mampu menjelaskan total *return* saham sebesar 89,3%.

#### **D. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah diuraikan maka peneliti merumuskan saran, sebagai berikut:

1. Hendaknya peneliti selanjutnya mengambil sampel lebih banyak karena penelitian ini belum bisa mewakili keseluruhan populasi pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.

2. Bagi peneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya dan sebaiknya memperpanjang periode penelitian.
3. Bagi investor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan yang terdaftar di ISSI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rendra “Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* (Studi Terhadap Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang *Listing* di Indeks Saham Syariah Indonesia)” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, 2015). (tidak diterbitkan)
- Astuti, Dewi, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Surabaya: Ghalia Indonesia, 2002
- Brigham, Eugne. F dan Houston, Joel. F, *Fundamentals of financial managemen*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba empat, 2012
- Budialim, Giovanni “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.2 No.1 (Surabaya: Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya, 2013). (tidak diterbitkan)
- Darmadji, Triptono dan Hendy, M, Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2001
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya 30 juz*, Solo: PT. Qomari Prima, 2007
- Fahmi, Irham, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Faried, Asbi Rachman “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2002 sd 2006”, *Tesis*, (Semarang: Program Pasca Sarjana Universita Diponegoro, 2008). (tidak diterbitkan)
- Hanani, Anisa Ika “Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan-Perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2005-2007”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ekonomi, 2011). (tidak diterbitkan)
- Hartono, Jogiyanto, *Teori Portfolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE-UGM, 2003
- Hidayat, Taufik, *Buku Pintar Investasi*, Jakarta : Media Kita, 2011
- <http://www.idx.co.id> (diakses, 21 Januari 2016)

<http://www.ojk.go.id> (diakses, 21 Januari 2016 dan 16 Maret 2016)

<http://www.seputarforex.com> (diakses 24 Januari 2016)

Huda, Nurul. Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008

ILMI, Diah Qoriani “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index* Tahun 2013-2014”, *Artikel Publikasi Ilmiah*, (Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, 2016). (tidak diterbitkan)

Fahmi, Irham, *Manajemen investasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2012

Lulukiyah, Masdiyatul “Analisis Pengaruh *Total Asset Turnover* (Tato), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham*”, *Journal Undip*, 2011. (tidak diterbitkan)

Magdalena, Renna. dan Josephine Kurniawati Tjahjono, “Pengaruh Rasio Pasar terhadap *Return Saham* Perbankan di BEI periode 2008-2010”, (Surabaya: Program Studi Akuntansi, 2012). (tidak diterbitkan)

Murhadi, Werner R, *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, Jakarta: Salemba Empat, 2013

Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar’iyyah Modern* (Yogyakarta: ANDI), hlm. 255

Nasarudin, Irsan. Indra Surya, Ivan Yustiavandana, Arman Nefi dan Adiwarmarman, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2011)

Prihantini, Ratna “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Saham Industri *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003–2006)”, *Tesis*, (Semarang: Program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2009). (tidak diterbitkan)

Samsul, Muhammad, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Erlangga: Jakarta, 2006

Sartono, R. Agus, *Ringkasan Teori manajemen Keuangan: Soal dan Penyelesaiannya*, BFEE: Yogyakarta, 2000

Sholahuddin, Muhammad, *Analisis Informasi Keuangan*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah: Surakarta, 2005

- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Ulupui, I. GKA., “Analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi di BEJ)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, (Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, 2007). (tidak diterbitkan)
- Van Horne, Wachowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2007
- Widodo, Saniman “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap *Return* Saham Syariah dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2003-2005” *Tesis*, (Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro, 2007). (tidak diterbitkan)